

ABSTRAK

Miela Cahyadi; Persepsi Kaum Gay Terhadap Perkawinan; (Widya Risnawaty, M. Psi. dan Miniwaty Halim, M. Psi.); Program Studi Psikologi, Program Sarjana Strata Satu, Universitas Tarumanagara (122 halaman, P1-P6)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi kaum gay tentang perkawinan ditengah-tengah kontroversi tentang keinginan kaum gay untuk menikah dan peraturan dari sisi hukum dan agama untuk menikah dengan sesama jenis. Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini ada 3 orang. Proses pengambilan data dilakukan dalam rentang waktu antara bulan Juni 2006 sampai bulan Januari 2007. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa subjek mendefinisikan ulang istilah perkawinan menjadi ikatan antara orang yang sudah dewasa dan siap untuk membentuk keluarga, terlepas dari jendernya. Bagi ketiga subjek, kepastian hukum dan agama bukanlah hal penting karena inti dari perkawinan adalah komitmen antara dua individu. Ketiga subjek memiliki keinginan untuk menikah dengan sesama jenis, namun keterbatasan hukum dan agama membuat kohabitusi menjadi alternatif jalan yang terbaik saat ini. Para subjek tidak memperdulikan penerimaan dan pengakuan, baik secara hukum maupun sosial (masyarakat) terhadap hubungan romantis yang dimiliki. Alasan umum subjek untuk menikah adalah mendapatkan persahabatan (*companionship*), cinta dan keintiman (*love and intimacy*), menjadi orangtua (*sharing parenthood*), mendapatkan pasangan teman hidup, dan pasangan yang mendukung (*supportive partnership*).

Kata Kunci : Persepsi, gay, perkawinan, perkawinan Sesama jenis